

Risalah Nur

Risale-i Nur Külliyyatı

SÖZLER (KALIMAT)

Söz Ketujuh

فَاسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ

فَاسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ

Maka tetaplah engkau di jalan yang benar sebagaimana yang diperintahkan kepadamu. (QS. Hud: 112)

Pintu Kebahagiaan dan Kesengsaraan

Jika engkau ingin memahami betapa berharganya iman dan Islam, serta betapa besarnya kerugian kekufuran dan dosa, perhatikanlah perumpamaan berikut:

Dua orang musafir berjalan menuju tujuan yang sama. Di persimpangan jalan, mereka bertemu dengan seorang penunjuk jalan yang berkata: "Jalan kanan memang terlihat sulit, tetapi setiap musafir yang melewatinya akan sampai dengan selamat. Jalan kiri terlihat mudah, tetapi sembilan dari sepuluh orang yang melewatinya celaka."

Jalan kanan adalah jalan iman dan ibadah. Ya, ia memerlukan usaha — seperti puasa, shalat, dan menjauhi dosa. Tetapi hasilnya adalah ketenangan hati, kebahagiaan abadi, dan surga.

Jalan kiri adalah jalan kelalaian dan dosa. Terlihat mudah dan menyenangkan di awal, tetapi berakhir dengan penyesalan, kegelisahan, dan azab.

Maka pilihlah jalan kanan, wahai saudaraku. Karena kebahagiaan sejati hanya ditemukan dalam

ketaatan kepada Allah.